

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP AKTIVITAS
OPERASI PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

**AGIL PRIMARINZA
NPM : 11 833 0186**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 1 3**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/2/24

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Aktivitas Operasi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Medan Nama Mahasiswa : AGIL PRIMARINZA

No. Stambuk : 11 833 0186

Jurusan : Akuntansi

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Linda Lores, SE.,M.Si)

(Ahmad Prayudi, SE.,MM)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan

(Linda Lores, SE.,M.Si)



(Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE.,M.Ec)

Tanggal Lulus :

2013

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/2/24

ABSTRAK

Perusahaan memerlukan dana untuk menjalankan kegiatan operasinya. Kebutuhan dana ini bisa dipenuhi dengan dua sumber pendanaan yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal bisa berasal dari saham dan hasil dari aktivitas operasi yang berupa laba bersih. Pendanaan eksternal adalah pendanaan yang berasal dari luar perusahaan yang berupa hutang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah struktur modal berpengaruh terhadap aktivitas operasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan atas perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010. Dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dipilih sampel berdasarkan metode *purposive sampling*. Dari metode ini didapatkan sebanyak 104 sampel dari 26 perusahaan.

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang ditunjukkan dengan *debt to equity ratio* (DER). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aktivitas operasi perusahaan yang ditunjukkan dengan *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), dan *net profit margin* (NPM). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap aktivitas operasi perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Aktivitas Operasi, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dan keluarganya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, S.E., M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan Ketua Tim Sidang Meja Hijau.
2. Bapak Mohd. Idris Dalimunthe, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Tim Sidang Meja Hijau.
3. Ibu Linda Lores, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area dan Dosen Pembimbing I.

4. Bapak Ahmad Prayudi, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Ayahanda Zeini M. Daud dan Ibunda T. Suryati Zebua yang telah memberikan banyak dukungan dan doa kepada penulis.
7. Istriku tercinta Mahdaniaty Siregar, S.E. yang selalu memberikan dukungan dan semangat di saat suka maupun duka.
8. Serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pihak yang membacanya dan juga bagi penulis.

Medan, September 2013

Penulis,

Agil Primarinza

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORITIS	5
A. Teori Struktur Modal	5
1. <i>Balancing Theory</i>	6
2. <i>Pecking Order Theory</i>	8
B. Hasil Penelitian Terdahulu	10
C. Kerangka Konseptual Penelitian.....	11
D. Hipotesis Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel.....	13

C. Definisi Operasional	15
1. Struktur Modal	15
2. Aktivitas Operasi	15
3. Variabel Penelitian	16
D. Jenis dan Sumber Data.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil Penelitian.....	18
1. Statistik Deskriptif.....	19
2. Uji Normalitas	20
3. Pengaruh DER terhadap GPM.....	24
a. Analisis <i>R</i> , <i>R Square</i> , <i>Adjusted R Square</i>	24
b. Uji F.....	24
c. Uji Heterokedastisitas.....	25
d. Uji t.....	26
4. Pengaruh DER terhadap GPM.....	27
a. Analisis <i>R</i> , <i>R Square</i> , <i>Adjusted R Square</i>	27
b. Uji F.....	27
c. Uji Heterokedastisitas.....	28
d. Uji t.....	29
5. Pengaruh DER terhadap GPM.....	30
a. Analisis <i>R</i> , <i>R Square</i> , <i>Adjusted R Square</i>	30

b. Uji F.....	30
c. Uji Heterokedastisitas.....	31
d. Uji t.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	33
1. Pembahasan Hubungan DER – GPM	33
2. Pembahasan Hubungan DER – OPM.....	34
3. Pembahasan Hubungan DER – NPM.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
C. Keterbatasan Penelitian	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Rencana Waktu Penelitian.....	13
Tabel 4.1.	Statistik Deskriptif.....	20
Tabel 4.2.	Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.....	21
Tabel 4.3.	Statistik Deskriptif atas Data yang Sudah Dilakukan Transformasi.....	22
Tabel 4.4.	Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov atas Data yang Sudah Dilakukan Transformasi.....	23
Tabel 4.5.	<i>Model Summary</i> DER – GPM.....	24
Tabel 4.6.	ANOVA DER – GPM.....	25
Tabel 4.7.	Koefisien Konstanta Regresi, Koefisien DER, dan nilai t_{hitung} atas GPM.....	26
Tabel 4.8.	<i>Model Summary</i> DER – OPM.....	27
Tabel 4.9.	ANOVA DER – OPM.....	28
Tabel 4.10.	Koefisien Konstanta Regresi, Koefisien DER, dan nilai t_{hitung} atas OPM.....	29
Tabel 4.11.	<i>Model Summary</i> DER – NPM.....	30
Tabel 4.12.	ANOVA DER – NPM.....	31
Tabel 4.13.	Koefisien Konstanta Regresi, Koefisien DER, dan nilai t_{hitung} atas NPM.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	11
Gambar 4.1. Grafik <i>Scatterplot</i> DER – GPM.....	25
Gambar 4.2. Grafik <i>Scatterplot</i> DER – OPM.....	28
Gambar 4.3. Grafik <i>Scatterplot</i> DER – NPM.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Daftar Perusahaan
- Lampiran II Tabel Penjualan, Hutang, dan Ekuitas
- Lampiran III Tabel *Gross Profit*, *Operating Profit*, dan *Net Income*
- Lampiran IV Tabel DER, GPM, OPM, dan NPM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi keuangan adalah salah satu fungsi penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam mengelola keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk operasi dan mengembangkan usahanya. Untuk pemenuhan kebutuhan dana ini perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan (modal internal) dan atau dari luar perusahaan (modal eksternal).

Krisis ekonomi yang terjadi belakangan ini membawa pengaruh terhadap pengelolaan keuangan perusahaan. Pengaruh yang terjadi adalah bahwa penggunaan kapasitas produksi menurun dengan pesat sejak krisis terjadi. Dengan demikian, krisis yang terjadi mengakibatkan fungsi penyaluran dana terganggu sehingga kemampuan produksi perusahaan menurun.

Dampak lain yang terjadi adalah meningkatnya jumlah hutang perusahaan karena terjadinya penurunan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terutama Dolar Amerika Serikat. Hal ini mengakibatkan peningkatan rasio hutang pada struktur modal perusahaan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan program restrukturisasi ke arah struktur modal optimal yang ideal.

Struktur modal yang ideal adalah struktur modal yang dapat menaikkan nilai perusahaan. Menurut teori *trade off*, posisi struktur modal di atas struktur modal optimalnya mengakibatkan setiap penambahan hutang akan menurunkan kinerja (nilai) perusahaan itu. Dalam teori *trade off*, dijelaskan bahwa perusahaan akan

berusaha menyeimbangkan manfaat dan risiko yang timbul dari penggunaan hutang. Apabila manfaat hutang lebih besar, maka hutang dapat ditambah untuk membiayai operasional perusahaan. Dengan demikian struktur modal yang optimal akan dapat terwujud diikuti dengan meningkatnya kinerja perusahaan itu.

Aktivitas operasi adalah aktivitas yang menjadi tanggung jawab manajer operasi. Aktivitas operasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan laba (nilai) perusahaan. Aktivitas operasi merupakan bagian dari aktivitas bisnis yang meliputi kebijakan penjualan produksi, personalia, promosi, dan administrasi umum. Hasil dari aktivitas operasi yang baik diindikasikan dengan semakin peningkatan efisiensi proses produksi dan distribusi yang dilakukan yang tercermin pada tingkat laba perusahaan terhadap penjualan yang dilakukannya.

Penggunaan dana yang besar, baik itu berasal dari hutang maupun ekuitas, akan memungkinkan perusahaan meningkatkan aktivitas operasinya. Apabila perusahaan melakukan peningkatan aktivitas operasi, maka ada kemungkinan terjadi peningkatan laba perusahaan. Uraian di atas menimbulkan dugaan bahwa ada hubungan antara aktivitas operasi dengan struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan diindikasikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Sedangkan aktivitas operasi diindikasikan dengan rasio-rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), dan *net profit margin* (NPM).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Aktivitas Operasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *gross profit margin* (GPM)?
2. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *operating profit margin* (OPM)?
3. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *net profit margin* (NPM)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *gross profit margin* (GPM).
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *operating profit margin* (OPM).
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *net profit margin* (NPM).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan penulis. khususnya mengenai pengaruh struktur modal terhadap aktivitas operasi.

2. Sebagai sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk dapat mengambil keputusan berkaitan dengan struktur modal dan aktivitas operasi perusahaan.
3. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan khususnya penelitian yang berkaitan dengan masalah pengaruh struktur modal terhadap aktivitas operasi sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori Struktur Modal

Pendanaan perusahaan berasal dari dua sumber yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Pendanaan yang bersumber dari internal perusahaan disebut juga ekuitas yaitu berupa saham dan hasil dari aktivitas operasi perusahaan yang berupa laba bersih. Sedangkan pendanaan yang bersumber dari eksternal perusahaan adalah berupa hutang dari kreditur. Warren, et. al. (2008:57) menyatakan, “Kewajiban (*liabilities*) adalah hutang kepada pihak luar. Modal pemilik atau ekuitas pemilik (*owner's equity*) adalah hak pemilik terhadap aset bisnis.” Harahap (2011:213) menyatakan, “*Equity* adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan, *equity* adalah modal pemilik.”

Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan hutang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri. Proporsi antara bauran dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan struktur modal perusahaan.

Teori struktur modal menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, jika perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang atau sebaliknya apakah harga saham akan berubah, dengan catatan perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya. Tetapi kalau dengan merubah struktur modalnya ternyata nilai perusahaan berubah maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik atau optimal.

Wild, et. al. (2008:40) memberikan contoh, “Untuk menilai struktur modal dan risiko kredit Kodak jangka panjang, kita pelajari struktur modal dan solvabilitasnya. Total *debt to equity ratio* sebesar 3,62 mengindikasikan bahwa untuk tiap-tiap \$1 pendanaan ekuitas, terdapat \$3,62 pendanaan dari kreditor.”

Dalam teori struktur modal dikenal dua teori penting yaitu *Balancing theory* atau *trade off theory* dan *pecking order theory*.

1. *Balancing Theory*

Fahmi (2012:193) menyatakan “*Balancing theories* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*)”.

Balancing theory atau dikenal juga dengan *trade off theory* merupakan penyeimbang manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Bila manfaat yang dihasilkan lebih besar, maka porsi hutang dapat ditambah. Berdasarkan teori ini, perusahaan berusaha mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan kebijaksanaan struktur modal, yaitu:

1. Persesuaian atau *suitability*

Merupakan persesuaian antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhan. Bila kebutuhan dana jangka pendek, maka sebaiknya dipenuhi dari sumber dana jangka pendek dan bila kebutuhan dana jangka panjang sebaiknya dipenuhi dari sumber dana jangka panjang.

2. Pengawasan atau *control*

Pengendalian atau pengawasan perusahaan ada di tangan para pemegang saham. Manajemen perusahaan mengemban tugas untuk menjalankan hasil keputusan pemegang saham. Biasanya sebuah perusahaan dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh satu pihak, maka semakin besar pula pengaruh pihak tersebut di dalam perusahaan. Oleh sebab itu dengan pertimbangan tersebut, biasanya pemilik lama lebih menginginkan mengeluarkan obligasi dibanding dengan menambah saham.

3. Laba atau *earning per share*

Memilih sumber dana apakah dari hutang atau saham, yang secara financial seharusnya bisa menghasilkan potensi keuntungan bagi pemegang saham dalam bentuk *earning per share* yang lebih besar.

4. Tingkat risiko atau *riskness*

Hutang merupakan sumber dana yang mempunyai risiko tinggi sebab bunganya tetap harus dibayar selama masa hutang tanpa melihat perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian. Oleh karena itu semakin besar penggunaan dana hutang mengindikasikan perusahaan mempunyai tingkat risiko yang besar.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa *balancing theory* menganut pola keseimbangan antara keuntungan penggunaan dana dari hutang dengan tingkat bunga yang tinggi dan biaya kebangkrutan.

Teori *trade off* menjelaskan bahwa struktur modal optimal ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan pajak dengan biaya tekanan finansial dari

penambahan hutang, sehingga biaya dan keuntungan tersebut dapat dikatakan *trade off* (saling tukar satu sama lain). Tekanan finansial biasanya terjadi hanya pada perusahaan yang memiliki hutang, perusahaan yang bebas dari hutang biasanya tidak mengalami tekanan finansial.

Teori *trade off* menjelaskan bahwa peningkatan rasio hutang pada struktur modal akan meningkatkan nilai total perusahaan sebesar tarif pajak dikali dengan jumlah hutang. Semakin besar akses ke sumber dana, semakin tersedia potensi dana, dan semakin besar pula kemungkinan mengambil peluang investasi yang menguntungkan sehingga keuntungan yang diperoleh semakin besar dan kinerja perusahaan meningkat.

Struktur modal yang optimal didasarkan atas keseimbangan antara manfaat dan biaya dari pembiayaan dengan pinjaman. Manfaat terbesar dari suatu pembiayaan dengan pinjaman adalah pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah yang mengizinkan bunga atas pinjaman dapat dikurangi dalam menghitung pendapatan kena pajak.

Pada intinya *balancing theory* menyatakan bahwa apabila keuntungan dari penggunaan hutang lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan hutang maka perusahaan sebaiknya menggunakan hutang dan apabila yang terjadi sebaliknya maka perusahaan sebaiknya menggunakan ekuitas.

2. *Pecking Order Theory*

Fahmi (2012:193) menyatakan,

Pecking order theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung (*build*), tanah (*land*), peralatan (*inventory*) yang dimilikinya dan asset-asset lainnya, termasuk dengan

menerbitkan dan menjual saham di pasar modal (*capital market*) dan dana yang berasal dari laba ditahan (*retained earnings*).

Teori *pecking order* adalah teori yang menjelaskan bahwa manajemen secara sistematis mendahulukan pendanaan investasi dengan menggunakan dana internal (laba ditahan) daripada penggunaan dana eksternal dan mendahulukan hutang daripada menerbitkan saham jika pendanaan eksternal dibutuhkan.

Menurut teori ini, perusahaan sebaiknya menggunakan dana internal sebanyak mungkin untuk mendanai proyek baru. Apabila dana internal tidak mencukupi maka hutang atau sekuritas yang paling aman lebih didahulukan daripada sumber dana eksternal lainnya.

Manajer pada umumnya mengikuti teori *pecking order* dalam menentukan struktur modal, yaitu penggunaan dana internal (laba ditahan dan depresiasi) sebagai pilihan pertama, berikutnya hutang sebagai pilihan kedua, dan penerbitan saham baru sebagai pilihan terakhir. Teori ini didasarkan pada argumentasi bahwa penggunaan laba ditahan lebih murah dibandingkan sumber eksternal. Penggunaan sumber eksternal melalui hutang hanya akan digunakan bila kebutuhan investasi lebih tinggi dari sumber eksternal.

Penggunaan masing-masing sumber dana memiliki biaya tersendiri. Laba ditahan memiliki biaya langsung yang lebih kecil daripada penerbitan saham baru karena adanya penghematan nyata pada *banker fees* dan perusahaan dapat menghemat pengeluaran dalam hal pembayaran dividen. Disamping itu biaya transaksi untuk hutang lebih kecil dibandingkan dengan penerbitan saham.

Menurut teori *pecking order*, peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan yang dapat digunakan untuk pendanaan investasi. Apabila semakin

tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin sedikit pendanaan dengan menggunakan hutang. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang *profitable* umumnya memiliki hutang dalam jumlah yang relatif kecil.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hubungan antara struktur modal dengan aktivitas operasi (profitabilitas) telah dilakukan antara lain oleh Harahap (2003) dan Rafikasyari (2006).

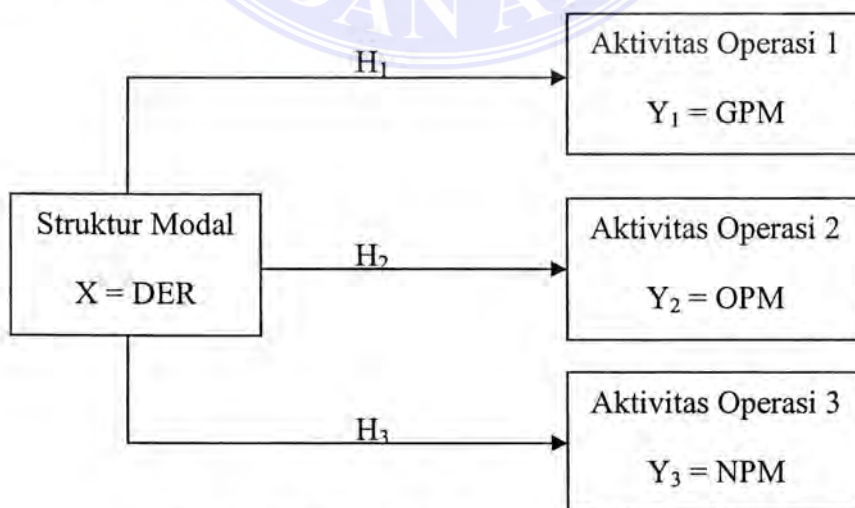
Harahap (2003) meneliti perusahaan industri *pulp* dan *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa struktur modal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas karena memang struktur modal yang digunakan perusahaan untuk operasional menentukan pencapaian profit yang diinginkan perusahaan.

Rafikasyari (2006) meneliti pengaruh struktur modal terhadap aktivitas operasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Rafikasyari menyatakan ada hubungan antara struktur modal dengan aktivitas operasi perusahaan. Dalam penelitian Rafikasyari menggunakan variabel-variabel yaitu *debt to asset ratio* (DAR) yang menggambarkan struktur modal, serta *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), dan *net profit margin* (NPM) yang menggambarkan aktivitas operasi perusahaan. Penelitian menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai variabel bebas. Sedangkan *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), dan *net profit margin* (NPM) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menyatakan bahwa di antara dua variabel

terdapat hubungan yang saling berlawanan atau berbanding terbalik antara satu dengan yang lain. Rafikasyari melakukan penelitian atas perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur di Bursa Efek Jakarta selama tahun 1995 sampai dengan tahun 2000, sedangkan penelitian ini dilakukan atas perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri *Basic Industry and Chemicals* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2010. Yang menjadi perbedaan lain adalah dalam hal variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Rafikasyari menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) dalam penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *debt to equity ratio* (DER). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah sama dengan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian Rafikasyari yaitu *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), dan *net profit margin* (NPM).

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini disajikan dalam gambar 2.1 berikut:

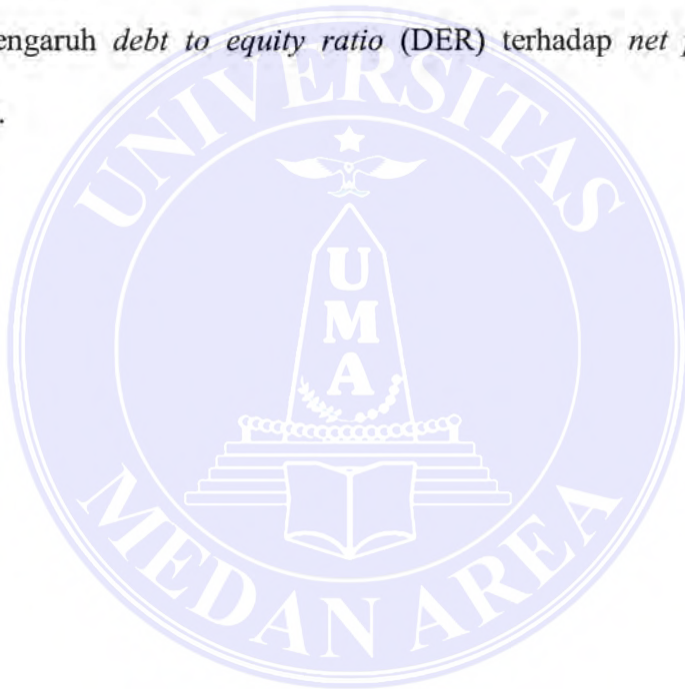


Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual di atas, penulis membuat hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *gross profit margin* (GPM).
2. Ada pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *operating profit margin* (OPM).
3. Ada pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *net profit margin* (NPM).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2005:11), “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kausalitas yakni untuk menganalisis hubungan-hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Lokasi penelitian ini adalah pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta. Rencana waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Keterangan	Mei 2013			Juni 2013				Juli 2013			
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan Judul	■	■									
2	Konsultasi / Bimbingan			■	■	■						
3	Pembuatan dan Seminar Proposal				■	■	■					
4	Pengumpulan Data					■	■	■				
5	Analisis Data						■	■	■	■		
6	Penyusunan & Bimbingan Skripsi							■	■	■	■	
7	Pengajuan dan Sidang Meja Hijau								■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel

Fathoni (2006:103) menyatakan, “populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan

terhadap sampel penelitian”. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fathoni (2006:103) menyatakan, “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pertama-tama dari populasi yang ada dipilih perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri *Basic Industry and Chemicals*. Kemudian dari perusahaan-perusahaan tersebut dipilih sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
- b. Menyajikan laporan keuangan perusahaan untuk periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
- c. Memiliki ekuitas dengan nilai positif selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
- d. Memiliki penjualan dengan nilai di atas Rp0 selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
- e. Memiliki nilai GPM, OPM, dan NPM positif selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

Dari metode penentuan sampel ini diperoleh jumlah perusahaan sebanyak 26 perusahaan dan jumlah sampel penelitian sebanyak 104 sampel yang akan diteliti.

C. Definisi Operasional

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan yang berupa modal sendiri maupun modal yang berasal dari luar perusahaan (modal asing). Modal asing maksudnya adalah hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan modal sendiri bisa berasal dari laba ditahan maupun penyertaan modal perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:187), rasio yang representatif untuk menggambarkan struktur modal adalah *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholders Equity}}$$

2. Aktivitas Operasi

Sjahrial dan Purba (2011:3) menyatakan,

Aktivitas operasi mencerminkan pelaksanaan/implementasi rencana bisnis yang terdapat dalam aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi perusahaan merupakan sumber utama laba perusahaan artinya angka laba mencerminkan kesuksesan dalam membeli dari pasar input dan menjual dalam pasar output. Atau dengan kata lain angka laba mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya secara efektif dan efisien.

Aktivitas operasi didefinisikan sebagai tingkat *profit margin*. Tingkat *profit margin* menjelaskan tingkat efisiensi dari manajemen operasi perusahaan yang mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Aktivitas operasi memiliki tiga variabel yaitu *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), dan *net profit margin* (NPM). Ketiga variabel ini memiliki definisi operasional sebagai berikut:

- a. *Gross profit margin* (GPM) adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Menurut Tunggal (2012:113-114) nilai dari variabel GPM ini dapat diketahui dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}}$$

- b. *Operating profit margin* (OPM) adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak. Menurut Tunggal (2012:113-114) nilai dari variabel OPM ini dapat diketahui dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Net Sales}}$$

- c. *Net profit margin* (NPM) adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak. Menurut Tunggal (2012:113-114) nilai dari variabel NPM ini dapat diketahui dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang diprediksi mempunyai pengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian

ini adalah struktur modal yang diindikasikan dengan sebuah variabel yaitu *debt to equity ratio* (DER).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diprediksi terbentuk sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas, dengan kata lain variabel terikat adalah fungsi dari variabel bebasnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel dari aktivitas operasi yang diindikasikan dengan tiga variabel yaitu *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), dan *net profit margin* (NPM).

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Soeratno (2008), data kuantitatif adalah data penelitian angka yang sifatnya dapat dihitung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Soeratno (2008), data sekunder adalah data yang berasal dari sumber-sumber yang ada sehingga sudah mengandung analisis/manipulasi dalam penyajiannya. Data berasal dari laporan keuangan perusahaan tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory 2011*. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu:

1. Informasi mengenai jumlah ekuitas perusahaan
2. Informasi mengenai jumlah hutang perusahaan
3. Informasi mengenai jumlah peredaran usaha (*revenue*) perusahaan
4. Informasi mengenai jumlah laba kotor perusahaan



5. Informasi mengenai jumlah laba operasi perusahaan
6. Informasi mengenai jumlah laba bersih perusahaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disajikan dalam *Indonesian Capital Market Directory 2011*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistika dengan menggunakan model persamaan regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 18. Model persamaan regresi sederhana untuk menguji masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

1. $Y_1 = a + bX$

2. $Y_2 = a + bX$

3. $Y_3 = a + bX$

dimana: Y_1 = *Gross Profit Margin (GPM)*

Y_2 = *Operating Profit Margin (OPM)*

Y_3 = *Net Profit Margin (NPM)*

X = *Debt to Equity Ratio (DER)*

a = nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regresi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap variabel *gross profit margin* (GPM). Dari penelitian ini diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki arah pengaruh yang negatif yang berarti bahwa hubungan DER dengan GPM bertolak belakang atau berbanding terbalik. GPM akan mengalami peningkatan apabila DER mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya apabila DER mengalami peningkatan maka GPM akan mengalami penurunan.
2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap variabel *operating profit margin* (OPM). Dari penelitian ini diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki arah pengaruh yang negatif yang berarti bahwa hubungan DER dengan OPM bertolak belakang atau berbanding terbalik. OPM akan mengalami peningkatan apabila DER mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya apabila DER mengalami peningkatan maka OPM akan mengalami penurunan.
3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap variabel *net profit margin* (NPM). Dari penelitian ini diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki arah

pengaruh yang negatif yang berarti bahwa hubungan DER dengan NPM bertolak belakang atau berbanding terbalik. NPM akan mengalami peningkatan apabila DER mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya apabila DER mengalami peningkatan maka NPM akan mengalami penurunan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian tidak hanya sektor *Basic & Chemical Industry* saja tetapi mencakup semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian akan lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan kesimpulan yang diambil dapat lebih diandalkan.
2. Kepada peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan data tahunan yang terbaru (*up to date*) sehingga hasil yang didapatkan akan semakin akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini adalah dalam hal objek penelitian. Penelitian hanya dilakukan pada jenis perusahaan yang bergerak dalam sektor *Basic & Chemical Industry* tanpa menyertakan jenis-jenis perusahaan lain seperti perbankan, transportasi, dan lain-lain. Keterbatasan lainnya yaitu penelitian hanya dilakukan atas laporan keuangan perusahaan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, **Pengantar Manajemen Keuangan**, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Fathoni, Abdurrahmat, **Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi**, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Harahap, Nakman, **Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Pulp dan Paper yang Masuk Pasar Modal Indonesia**, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan, 2003.
- Harahap, Sofyan Syafri, **Teori Akuntansi, Edisi Revisi 2011**, Rajawali Pers, Jakarta, 2012.
- Rafikasyari, **Pengaruh Struktur Modal terhadap Aktivitas Operasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Skripsi**, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan, 2006.
- Siregar, Retnawati, dkk., **Pedoman Penulisan Skripsi**, Universitas Medan Area, Medan, 2008.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba, **Analisa Laporan Keuangan, Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan**, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2011.
- Sugiyono, **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Kedelapan, Alfabeta, Bandung, 2005.
- Tunggal, Amin Widjaja, **Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan (*Analysis of Financial Statements*)**, Harvarindo, Jakarta, 2012.
- Warren, Carl S., et. al., **Accounting 21st Edition, Pengantar Akuntansi Edisi 21**, Penerjemah: Aria Farahmita, dkk., Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Wild, John J., et. al., **Financial Statement Analysis, Analisa Laporan Keuangan**, Penerjemah: Yanivi S. Bachtiar, dkk., Salemba Empat, Jakarta, 2008.